

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memberikan penilaian terhadap program Bidikmisi pada perguruan tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Benefit Incidence Analysis*. Metode ini menunjukkan distribusi dari pengeluaran publik yang dilakukan oleh pemerintah ke dalam grup-grup masyarakat yang berbeda berdasarkan pendapatannya, sehingga diharapkan dapat menjelaskan progresifitas pada kebijakan Program Bidikmisi yang diberikan kepada mahasiswa kurang mampu secara ekonomi namun mampu secara akademis. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode survey melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel. Sampel meliputi mahasiswa penerima Bidikmisi dari berbagai perguruan tinggi baik swasta maupun negeri.

Dari hasil penelitian diperoleh responden sebanyak 96 mahasiswa, dimana sebagian besar merupakan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu. Dalam analisis pembagian manfaat, mahasiswa tersebut (82 persen) memperoleh manfaat yang lebih besar dari program Bidikmisi. Apabila rata-rata pendapatan gabungan maksimal Rp.3.000.000 sebagaimana ketentuan program maka sebesar 92 persen masyarakat merasakan manfaat dari program Bidikmisi. Dengan demikian program Bidikmisi merupakan kebijakan pemerintah yang *pro-poor* dan bersifat progresif. Program tersebut sebaiknya dipertahankan dan diperluas sarannya agar partisipasi pendidikan tinggi menjadi meningkat terutama bagi masyarakat tidak mampu.

*Kata Kunci* : Program Bidikmisi, *benefit incidence analysis*, progresif

## **ABSTRACT**

This research was conducted to analyze and provide an assessment of the Bidikmisi program at colleges in the province of Daerah Istimewa Yogyakarta. Method of analysis used is the method of Benefit Incidence Analysis. This method shows the distribution of public expenditure carried out by the government into groups different communities based on its revenues, so hopefully can explain progressivity of Bidikmisi program given to economically underprivileged students but academically capable. The collection of data in research using the method of survey through questionnaires distributed to students who become samples. The sample includes a student recipient of Bidikmisi from various colleges both private as well as the public.

Of research results obtained by the respondent as much as 96 students, where most of the students come from families that cannot afford of higher education. In the analysis of the benefits, students were ( 82 percent ) accept greater benefit from Bidikmisi program. If the average income joint maximum Rp.3.000.000 as the provisions program hence of 92 percent of people feel benefits from Bidikmisi program. Thus Bidikmisi program is government policy that propoor factor and progressive. The program should retained and expanded the targets to participation of higher education become inflated especially for poor people.

*Key words* : Bidikmisi program, benefit incidence analysis, progressive